

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama pendahuluan mencakup gambaran umum dalam penyusunan laporan penelitian sesuai dengan judul yang diangkat.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan karakter merupakan upaya dalam membentuk perilaku atau sifat menuju kearah yang lebih baik. Permasalahan yang sering terjadi pada peserta didik terkait karakter sudah seharusnya menjadi perhatian serius bagi para lembaga pendidikan di Indonesia. Karakter sendiri meliputi nilai-nilai dalam perwujudan tingkah laku manusia baik itu dengan Tuhan, maupun dengan sesama manusia hingga lingkungan yang diwujudkan dalam pola pikir dan perbuatan yang tentunya sesuai norma dan nilai yang berlaku di masyarakat.

Mata pelajaran yang berkaitan langsung dengan pendidikan karakter salah satunya adalah mata pelajaran IPS. Dapat dilihat dari peran pembelajaran IPS yang bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik sebagai bentuk persiapan diri di masa yang akan datang untuk menjadi pribadi yang baik dan bermanfaat di masyarakat agar peserta didik menjadi warga negara yang baik, peduli serta peka terhadap masalah sosial, dan lingkungan yang ada. Pada pembelajaran IPS atau "*Social Science Education*" peserta didik ditanamkan beberapa pengetahuan nilai yang ada pada ilmu-ilmu sosial. Selaras dengan *National Council For the Social Studies* (NCSS, 1994) dalam (Abbas, 2013: 6), bahwa pada pembelajaran IPS mengintegrasikan konsep-konsep dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, yaitu ekonomi, geografi, sejarah, hukum, politik, sosiologi, antropologi, filosofi, dan psikologi dalam rangka membentuk warga negara yang baik. Hal tersebut bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik dalam mempersiapkan dirinya untuk masa depan menjadi warga negara yang baik dan bermanfaat. Dapat dikatakan salah satu tujuan utama pembelajaran IPS di sekolah adalah bertanggung jawab untuk membangun karakter peserta didik.

Pendidikan IPS hadir dalam upaya penguatan karakter kewirausahaan pada peserta didik. Penguatan karakter kewirausahaan tersebut diimplementasikan serta

diintegrasikan dalam pembelajaran IPS. Karakter kewirausahaan berada dalam bagian dari mata pelajaran ekonomi yang termasuk dalam rumpun ilmu sosial. Kewirausahaan pada konteks pembelajaran IPS dalam Giofanny (2020: 1) merupakan perluasan dan pengembangan aktivitas produksi, distribusi dan konsumsi. Sedangkan implementasi kewirausahaan menjadi modal penguatan karakter kewirausahaan peserta didik dalam pembelajaran IPS, tentu diajarkan bagaimana kita dapat menjadi seorang usahawan yang handal dan sukses.

Sebagaimana yang disampaikan oleh (Wirawan, 2020: 5-8) pembelajaran IPS dengan muatan karakter kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan selama ini umumnya masih didominasi oleh kegiatan guru yang tidak berorientasi pada peserta didik, sehingga tidak dapat mengeksplorasi berbagai objek dan gejala yang ada. Cara belajar tersebut tentunya lebih mengarah pada belajar dengan sistem hanya satu arah saja (*one way*) yang kurang bervariasi dan menjenuhkan. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa pendidikan karakter dalam pembelajaran itu menjadi tidak maksimal.

Selain itu menurut (Siahaan dkk, 2022: 189) pembelajaran IPS sebagian besar dilaksanakan dengan pola teks *book oriented*. Akibatnya, pembelajaran IPS menjadi tidak bermakna. Hal ini tentu berpengaruh pada daya serap siswa, karena secara psikologis peserta didik khususnya pada jenjang SMP terbilang masih berada pada tahap operasional konkrit. Seperti pada pola pembelajaran yang berorientasi pada modul ajar, juga secara langsung akan berimplikasi pada minimnya atau bahkan tidak adanya tempat bagi karakter kewirausahaan.

Faktanya dalam kegiatan pembelajaran IPS di SMPN 4 Cianjur dengan mengimplementasikan kewirausahaan melalui P5, pembelajaran masih menggunakan model belajar konvensional yaitu model ceramah yang sesekali divariasikan dengan model lain seperti diskusi dan mengisi soal pada lembar kerja siswa. Dalam pembelajaran IPS yang mengintegrasikan karakter kewirausahaan, guru juga kurang memperhatikan bagaimana peserta didik bersikap terhadap jiwa kewirausahaan. Ini didukung oleh penelitian (Panca, 2021: 6) mengatakan bahwa dengan memperhatikan sikap peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar tentu dapat menerapkan model pembelajaran yang paling tepat dalam pembelajaran IPS dalam upaya penguatan karakter kewirausahaan. Model tersebut tentunya dapat

memposisikan peserta didik sebagai objek pembelajaran dan guru sebagai pusat kegiatan belajar. Perlu variasi model pembelajaran IPS, apalagi ingin membangun karakter kewirausahaan yang sejatinya perlu model berbasis proyek agar pembelajaran IPS kian bermakna dan dapat tersalurkan dalam karakter kewirausahaan dengan pembelajaran kontekstual (Masrur, 2021: 3-4)

Sejalan dengan itu menurut (Yuliasuti dkk, 2022: 81) tema dan dimensi kewirausahaan dalam pembelajaran IPS dapat diimplementasikan melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang disingkat menjadi P5 yang dilaksanakan diluar jam pelajaran. Selain itu, diharapkan juga dapat menumbuhkan sikap-sikap yang tercantum dalam P5 seperti mandiri, bernalar kritis, kreatif serta inovatif, dan memiliki etos kerja. Dijelaskan dalam (Fatah & Zumrotun, 2023: 369) kewirausahaan akan mempelajari dan melatih tentang nilai, kemampuan, dan tindakan seseorang dalam berkreasi dan berinovasi tanpa batas. Kemampuan kewirausahaan peserta didik bisa terwujud apabila mampu menyusun dan merumuskan tujuan hidup yang ingin dicapai, mampu manajemen waktu, belajar dari pengalaman, dan mampu menghadapi tantangan secara mental saat menjalankan usaha. Karakteristik berani seorang wirausahawan inilah yang perlu ditanamkan sejak dini pada peserta didik melalui dimensi kewirausahaan dalam P5.

Tujuan P5 dengan dimensi dan tema kewirausahaan telah dijelaskan dalam penelitian Hardiansyah (2023: 130) yang bertujuan untuk menanamkan pengetahuan dan wawasan pada peserta didik terkait cara untuk menjadi seorang wirausahawan, sehingga peserta didik siap serta memiliki kecakapan untuk berwirausaha. Karakteristik seorang wirausahawan perlu diterapkan dalam kegiatan proyek kewirausahaan yang dilakukan di satuan pendidikan. Hal ini berfungsi untuk melahirkan peserta didik yang berkarakter sebagai seorang wirausahawan sejak dini.

Ada beberapa fenomena yang peneliti jumpai pada saat observasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema kewirausahaan di SMPN 4 Cianjur dalam pembelajaran IPS sebagai upaya penguatan karakter kewirausahaan. Fakta tersebut antara lain bahwa sekolah tersebut secara pertama kali menggunakan kurikulum merdeka yang dilaksanakan hanya pada kelas 7 saja dan sekolah tersebut bukan merupakan sekolah penggerak. Pelaksanaan P5 dengan tema kewirausahaan

yang berjudul “Jadi Pengusaha Muda Itu Keren” dilaksanakan secara 2 minggu, yaitu ketika kegiatan pembelajaran inti selesai, selaras dengan pernyataan (Hamzah dkk, 2022: 558) bahwa untuk melaksanakan P5 itu fleksibel dapat disesuaikan di sekolah masing-masing karena perbedaan kondisi lingkungan sekolah

Banyaknya ketidaksiapan jika kita melihat pelaksanaan P5 kewirausahaan yang dilaksanakan di SMPN 4 Cianjur. Mulai dari komponen yang paling awal mengenai perangkat ajar. Modul yang tersedia merupakan hasil referensi dari buku kewirausahaan dan hasil diskusi tim kerja P5 SMPN 4 Cianjur. Kurangnya variasi mulai dari metode pembelajaran yang masih didominasi dengan ceramah serta diskusi presentasi, media belajar yang digunakan kurang menarik, sumber belajar hanya menitikberatkan pada modul ajar dan lembar kerja peserta didik saja.

1.2 Rumusan Masalah

Hal yang menjadi masalah secara umum dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah implementasi P5 dalam pembelajaran IPS sebagai upaya penguatan karakter kewirausahaan peserta didik SMPN 4 Cianjur? Maka berdasarkan rumusan masalah secara umum tersebut dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi P5 dalam pembelajaran IPS sebagai penguatan karakter kewirausahaan di SMPN 4 Cianjur?
2. Apa kesulitan guru dalam mengembangkan pembelajaran IPS yang berorientasi penguatan karakter kewirausahaan dengan menerapkan P5?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan tersebut di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan umum dalam mengetahui implementasi P5 dalam pembelajaran IPS dengan output memiliki karakter kewirausahaan. Selain itu, penelitian ini memiliki tujuan penelitian yang disusun secara spesifik sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menguraikan implementasi P5 dalam pembelajaran IPS sebagai upaya penguatan karakter kewirausahaan peserta didik SMPN 4 Cianjur.
2. Untuk menganalisis kesulitan guru dalam mengembangkan pembelajaran IPS yang berorientasi penguatan karakter kewirausahaan dengan menerapkan P5

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, sumbangan pemikiran, menambah wawasan, serta kontribusi baik bagi peneliti dan terhadap berbagai pihak yang terkait, terkhusus dalam bidang pendidikan. Kemudian acuan bagi penelitian selanjutnya maupun penelitian sejenis mengenai dalam implementasi P5 dalam pembelajaran IPS sebagai upaya penguatan karakter kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi serta acuan kepada guru sebagai sarana untuk menyusun berbagai strategi yang efektif untuk penguatan karakter kewirausahaan pada peserta didik melalui pembelajaran IPS yang berorientasi penguatan karakter kewirausahaan dengan menerapkan P5

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan mampu menjadikan peserta didik dapat membentuk karakter kewirausahaan. Hal ini dikarenakan dengan pendidikan karakter kewirausahaan, mencerminkan peserta didik sebagai pelajar pancasila, dan bertanggung jawab. Selain itu, juga menciptakan peserta didik dengan kepribadian yang kreatif, inovatif, serta gotong royong.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sangatlah bermanfaat bagi peneliti, karena sebagai calon pendidik dapat mengetahui sarana untuk menyusun berbagai strategi bagaimana menanamkan karakter kewirausahaan yang diimplementasikan dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan P5.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal skripsi ini memaparkan mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya dengan dijabarkan serta dijelaskan dengan sistematika penulisan yang runtun sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI. Berisi tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dimulai dari bab I hingga bab III. Sistematika dalam Penelitian ini dapat disusun sebagai berikut

Bab I Pendahuluan, bab ini berisi uraian mengenai pendahuluan. Bagian awal dari skripsi ini menjelaskan dan memaparkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini membahas gambaran mengenai implementasi P5 dalam pembelajaran IPS sebagai upaya penguatan karakter kewirausahaan peserta didik SMPN 4 Cianjur, kesulitan guru dalam mengembangkan pembelajaran IPS yang berorientasi penguatan karakter kewirausahaan dengan menerapkan P5, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir sebagai acuan dalam pengembangan penelitian.

Bab III Metode Penelitian, bab ini berisi mengenai komponen dari metode penelitian, desain penelitian, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, waktu dan tempat penelitian, serta prosedur analisis data.

Bab IV Temuan dan Pembahasan, peneliti menjabarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan di SMPN 4 Cianjur, mengenai Implementasi P5 dalam Pembelajaran IPS sebagai Upaya Penguatan Karakter.

Bab V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan temuan, hasil pengolahan dan analisis data yang diperoleh. Peneliti juga menjelaskan implikasi hasil penelitian dan memberikan beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak terkait khususnya dan peneliti selanjutnya.